

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengacu pada keseimbangan gerak, penanaman sikap, watak, emosi, dan intelektual dalam setiap pengajarannya. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ingin dicapai bersifat menyeluruh mencakup aspek fisik, intelektual, sosial dan moral.

Pendidikan jasmani dilaksanakan guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang tinggi, serta dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan masyarakat.

Tujuan utama pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah memantau peserta didik agar meningkatkan gerak dasar siswa disamping agar siswa-siswi merasa senang dan mau berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta mau membiasakan beraktivitas gerak.

Pengajaran dalam pendidikan jasmani khususnya dapat di pandang sebagai siswa lebih aktif bergerak. Guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai pengajar memberi kebebasan dalam aktivitas pembelajaran. Pembelajaran selama dapat di pertanggungjawabkan sesuai tugasnya sebagai pengajar. Salah satu materi pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah dasar adalah permainan bola basket. Permainan bola basket adalah salah satu ruang lingkup

pendidikan jasmani dalam ranah permainan. Dalam permainan bola basket masih saja sering dijumpai materi yang hanya ditujukan pada permainan saja, misalnya langsung bermain tanpa memperhatikan gerak dasar permainan bola basket yang menunjang dalam permainan basket. Padahal, unsur-unsur gerak dasar permainan bola basket tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena apabila salah satunya terabaikan, maka akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam permainan bola basket secara keseluruhan.

Di sekolah dasar mata pelajaran pendidikan jasmani menjadi kewajiban karena untuk kebugaran dan kesehatan anak-anak juga perlu diperhatikan, oleh sebab itu guru yang bersangkutanpun harus mempunyai jiwa besar dalam mengajar di dunia kependidikan. Permainan bola basket di sekolah sangat di gemari oleh siswa-siswi sekolah dasar. Materi pembelajaran bola basket di sekolah dasar di ajarkan pada semester genap. Dalam materi permainan bola basket banyak yang di harus dikuasai oleh siswa di antaranya: 1) operan *dada* (*Chest pass*), 2) operan di atas kepala (*Overhead pass*), 3) operan pantul (*Bounce pass*).

Pada saat penulis melakukan pengamatan dan observasi pada siswa di SD YPWKS IV bahwa saat pembelajaran lemparan memantul (*bounce pass*) bola basket siswa terlihat takut serta mengalami kesulitan, terlihat dari pandangan siswa dan sikap badan siswa saat melakukan lemparan memantul (*bounce pass*) dan menerima umpan lemparan memantul (*bounce pass*), disebabkan ukuran bola basket yang cukup besar dan beban bola yang cukup berat serta tekstur bola yang cukup keras dan mereka baru belajar materi bola basket pertama kali

dibangku sekolah kelas 4 sehingga minat dan motivasi siswa untuk belajar bola basket menjadi kurang efektif, media yang digunakan yaitu bola basket ukuran Gg6 & Gg7. Dari media pembelajaran tersebut diketahui belum menunjukkan hasil belajar yang maksimal. Jika peserta didik merasa senang dan mudah saat melakukan gerakan lemparan memantul (*bounce pass*) dalam pembelajaran permainan bola basket maka guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan dan peserta didik tidak perlu takut saat melakukan gerakan.

Maka dengan menggunakan media voli akan lebih memudahkan siswa dalam proses belajar, karena ukuran bola voli lebih kecil, memiliki tekstur yang lembut/soft, berat bola lebih ringan, daya pantul lebih jauh dan keseimbangan yang stabil suatu yang dihasilkan sebagai media pengganti bola basket maka akan memberikan hasil belajar lemparan memantul (*bounce pass*) dan menerima umpan lemparan memantul (*bounce pass*) bola basket meningkat. Jika peserta didik merasa senang dan mudah melakukan gerakan dalam pembelajaran maka guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan dan peserta didik tidak perlu takut saat melakukan gerakan, karena bola voli jauh lebih ringan untuk siswa kelas 4 di SD YPWKS IV dan mediana sudah tersedia disekolah dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Dengan pembelajaran yang menarik dan berjalan dengan baik dapat membuat siswa menjadi semangat dan antusias serta merangsang siswa bergerak yang akan menimbulkan rasa ingin tahu tanpa mereka sadar ketika melakukan gerakan yang sulit dan rumit dalam pembelajaran. dan dari hasil

pengamatan pada siswa kelas 4 di SD YPWKS IV bahwa alat bantu media bola voli pada materi lemparan memantul (*bounce pass*) permainan bola basket memang dibutuhkan.

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan meningkatkan hasil belajar lemparan memantul (*bounce pass*) pada permainan bola basket menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan media bola voli ukuran 4 maka akan membantu proses belajar siswa dalam pembelajaran bola basket khususnya lemparan memantul (*bounce pass*). Agar pembelajaran lebih menarik dan siswa tidak takut pada saat melakukan gerakan lemparan memantul (*bounce pass*), sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran bola basket dan siswa merasa bersemangat dalam melakukannya. Dan pembelajaran bola basket akan terasa menyenangkan karena bermain sambil belajar serta menumbuhkan motivasi siswa dalam permainan bola basket pada siswa kelas 4 SD YPWKS IV.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah

1. Hasil belajar siswa saat melakukan gerakan *bounce pass* kondisinya belum baik dengan memakai bola basket ukuran Gg6 dan Gg7
2. Bola yang digunakan proses pembelajaran *bounce pass* kurang sesuai dan anak-anak terlihat tidak nyaman dan kurang berkembang kemampuannya.

3. Siswa takut dalam melakukan gerakan bounce pass saat menggunakan bola basket ukuran Gg6 dan Gg7.
4. Dengan menggunakan media bola basket Gg6 dan Gg7 siswa belum menunjukkan hasil belajar yang maksimal, maka dengan menggunakan media bola voli akan membantu meningkatkan hasil belajar lemparan memantul (*bounce pass*) karena ukuran bola voli lebih kecil, memiliki tekstur yang lembut/soft, berat bola lebih ringan, daya pantul lebih jauh dan keseimbangan yang stabil suatu yang dihasilkan sebagai media pengganti bola basket serta akan memberikan hasil belajar lemparan memantul (*bounce pass*) bola basket meningkat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, agar permasalahan tersebut tidak meluas dan membatasi ruang lingkup penelitian, maka peneliti akan membatasi permasalahan pada upaya meningkatkan hasil belajar terhadap peningkatan kemampuan lemparan memantul (*bounce pass*) bola basket dengan menggunakan media bola voli pada siswa kelas 4 di SD YPWKS IV.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “ Apakah dengan menggunakan media bola voli dapat meningkatkan hasil belajar lemparan memantul (*bounce pass*) bola basket pada siswa kelas 4 di SD YPWKS IV ? “

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini berguna baik bagi siswa, guru, maupun sekolah.

1. Berguna bagi siswa

Pembelajaran hasil belajar siswa dengan menggunakan media sangat disukai ini, hal ini menjadi pengalaman baru bagi siswa sekolah dasar khususnya dalam permainan bola basket, sehingga bola basket menjadi salah satu olahraga yang disukai siswa sekolah dasar,

2. Manfaat bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru secara bertahap dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.

3. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan materi sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu mata pelajaran pendidikan jasmani.